

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan transfusi darah memiliki tujuan sebagai penyembuhan atau pengobatan penyakit, serta untuk pemulihan kesehatan yang membutuhkan darah maupun komponen darah yang cukup, aman, berkualitas, mudah diakses, dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah ikut andil mempertanggung jawabkan pelayanan transfusi darah yang aman, bermanfaat, mudah diakses, sesuai kebutuhan masyarakat. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus meningkat di bidang teknologi bank darah, pengolahan komponen darah, dan pemanfaatan dalam pelaksanaan wajib memiliki landasan hukum. Oleh karena itu, usaha yang dilakukan untuk memberikan keamanan kepada masyarakat, pelayanan darah hanya dilakukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi dan kewenangan, dan melengkapi persyaratan. Bertujuan perlindungan pendonor, resipien, dan petugas terhindar penyakit. (Peraturan Menteri Kesehatan, 2015)

Tersedianya darah di bank darah merupakan hal vital bagi masyarakat yang sedang mengalami sakit. Masyarakat yang mengalami kekurangan darah akibat kecelakaan dan dalam kondisi gawat darurat, pasien-pasien yang sedang melakukan operasi besar, seperti operasi: jantung, bedah perut, seksio, sesarea, leukimia, hemofilia dan thalassemia biasanya membutuhkan transfusi darah (Aziz, 2000 yang dikutip oleh Sari, 2010).

Perkiraan kebutuhan darah di Indonesia sebesar 2% dari total populasi penduduk, atau secara perhitungan angka sebesar 4,8 juta kantong darah dari 235 juta jumlah penduduk. Persyaratan ini hanya dapat terpenuhi sekitar 40% atau sekitar 1,88 juta kantong darah. Tetapi terdapat kekurangan darah hingga 60% dari kebutuhan minimum (Romana et al., 2019). Berdasarkan Permenkes Nomor 91 Tahun 2015, terdapat jenis produk darah yang dapat diolah di Unit Transfusi Darah, meliputi: *Whole Blood (WB)*, *Fresh Frozen Plasma (FFP)*,

Thrombocyte Concentrate (TC), Fresh Packed Red Cell (PRC), dan Anti Hemofilia Faktor (AHF).

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), di Indonesia terjadi kenaikan permintaan komponen TC di awal tahun 2019. Disebabkan adanya banyaknya kasus DBD saat itu, sedangkan data yang diterima hingga tanggal 29 Januari 2019 tercatat jumlah penderita DBD mencapai 13.683 penderita, dilaporkan dari 34 Provinsi dengan 132 kasus diantaranya meninggal dunia. Dari data artikel jurnal *Platelet Transfusion* terbit pada tahun 2021, penyebab kasus trombosit menurun tidak hanya disebabkan oleh Demam Berdarah Dengue (DBD) tetapi dapat terjadi pada kondisi medis sebagai terapeutik atau pengobatan trombositopenia, profilaksis pada saat pasien akan melakukan operasi, kemoterapi, pendarahan besar maupun kecil, *Disseminated intravascular coagulation (DIC)*, dan pendarahan otak.

Angka kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kota Blitar dikutip dari data Dinas Kesehatan Kota Blitar periode bulan Januari-Juni 2022 dari artikel berita *RRI.com* bahwa ditemukan sebanyak 60 orang yang mengalami penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan 1 diantaranya meninggal dunia. Sementara itu pada periode Januari sampai dengan Agustus 2022 kasus DBD di Kota bertambah 9 kasus dengan total 69 orang terjangkit penyakit DBD (*Detik.com*, 2022). Dengan perbandingan bulan Januari sampai dengan Agustus 2022 maka terjadi peningkatan kasus DBD yang signifikan. Adanya peningkatan kasus ini maka Pemerintah menggalakkan kegiatan sosialisasi terkait pola hidup sehat. Selain itu, UDD PMI berperan penting mengolah dan mendistribusikan TC sebagai peningkatan trombosit dalam darah.

Pada Bulan Agustus 2022, PMI Kota Blitar memiliki jumlah permintaan TC dengan menempati urutan kedua setelah komponen *Packed Red Cells (PRC)*. Umumnya, permintaan ini jika terjadi musim hujan. Kurangnya darah TC keluar ke rumah sakit komponen TC diakibatkan usia dari komponen TC bertahan hanya 5 hari. Menurut Kabianto dikutip artikel berita dari *Kliktimes.com*, jika adanya permintaan darah TC keluar ke rumah sakit darah TC tetapi darah TC keluar ke rumah sakit kurang, maka PMI Kota Blitar

melakukan jejaring dengan PMI daerah lain untuk *dropping* komponen ini. Darah TC keluar ke rumah sakit darah dapat berubah setiap waktu dan tidak bisa diprediksi sesuai dengan permintaan dan jumlah pendonor yang mendonorkan darahnya. Pelayanan distribusi UDD PMI Kota Blitar pada umumnya melayani area Kota Blitar dan dipastikan pada area Kota Blitar pasokan darah tercukupi. Berikut rumah sakit yang terjalin distribusi meliputi Rumah Sakit Mardi Waluyo, RSK Budi Rahayu, RS Umum Aminah, RS Medika Utama, dan lain-lain.

Hasil penelitian dari jurnal dengan judul “Distribusi Komponen Darah *Thrombocyte Concentrate* (TC)”, pada tahun 2017 jumlah permintaan lebih tinggi dengan jumlah 622 kantong TC dibanding persediaan TC sejumlah 476 kantong. Hal ini pun terjadi pada tahun 2019, dengan permintaan TC lebih tinggi dibanding pemenuhan kebutuhan TC. Dengan permintaan sebanyak 5.427 kantong dan jumlah persediaan sebanyak 3.444 kantong. Berdasarkan data-data diatas dan adanya peningkatan pengeluaran darah TC dibandingkan jumlah permintaan trombosit konsentrat penulis akan melakukan penelitian yang berjudul distribusi *thrombocyte concentrate* (TC) darah pada UDD PMI Kota Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut: Bagaimana gambaran distribusi *thrombocyte concentrate* (TC) darah pada UDD PMI Kota Blitar periode bulan Januari-November 2022?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran distribusi *Thrombocyte Concentrate* (TC) darah di UDD PMI Kota Blitar periode Januari-November 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi distribusi permintaan berdasarkan rumah sakit *thrombocyte concentrate* (TC) darah di UDD PMI Kota Blitar periode Januari-November 2022.

- Mengidentifikasi darah *thrombocyte concentrate* (TC) keluar ke Rumah Sakit pada UDD PMI Kota Blitar periode Januari-November 2022.
- Mengidentifikasi distribusi pada rumah sakit *thrombocyte concentrate* (TC) darah pada UDD PMI Kota dan Kabupaten Blitar pada bulan Januari-November 2022.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang dalam permasalahan distribusi komponen darah *thrombocyte concentrate* (TC) pada UDD PMI Kota Blitar.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi Unit Donor Darah PMI Kota Blitar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan kepada pembaca dan masyarakat mengenai gambaran distribusi komponen darah *thrombocyte concentrate* (TC) pada UDD PMI Kota Blitar.